ABSTRAK

Cahaya Panji Sampurna, "Analisis Stres Kerja dan Konflik Kerja Pengaruhnya Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Kantor Dinas Permukiman dan Perumahan Provinsi Jawa Barat."
Di bawah bimbingan Isniar Budiarti SE.,M.Si

Pembangunan nasional mengisyaratkan kepada seluruh organisasi akan pentingnya meningkatkan prestasi kerja di segala bidang agar tercapainya pemerataan pembangunan. Sumber daya manusia merupakan tokoh sentral dalam organisasi Untuk menunjang tercapainya prestasi kerja, maka baik manajemen maupun karyawannya harus mampu mengelola stres kerja. Berkurangnya stres kerja karyawan, maka dapat dipastikan bahwa konflik kerja yang terjadi di dalam organisasi akan bersifat fungsional. Kemudian mampu memberikan prestasi kepada perusahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh stres kerja dan konflik kerja terhadap prestasi kerja karyawan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Stres Kerja, Konflik Kerja dan Prestasi Kerja karyawan pada Kantor Dinas Permukiman dan Perumahan Provinsi Jawa Barat. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sampel acak berstrata 74 responden. Untuk mengetahui Stres Kerja dan Konflik Kerja dalam meningkatkan prestasi Kerja karyawan, Pengujian statistik yang digunakan adalah perhitungan validitas, reliabilitas, analisis jalur, korelasi, koefisien determinasi, uji hipotesis, dan juga menggunakan bantuan program aplikasi SPSS 17.0 for windows.

Hasil penelitian menunjukan Stres Kerja dan Konflik Kerja sudah baik, begitu pula dengan Prestasi Kerja Karyawan sudah sangat baik, dan dalam analisis jalur didapat hasil besarnya pengaruh Stres Kerja dan Konflik Kerja dalam meningkatkan Prestasi Kerja Karyawan sebesar 79,9%, dan sisanya sebesar 20,1% dijelaskan variabel lain diluar variabel tingkat Prestasi, seperti disiplin kerja, kompensasi, dan kepuasan kerja. Sedangkan dampak pengaruh dari masing masing variabel adalah, stres kerja terhadap prestasi kerja sebesar 11,8% dan Konflik Kerja pada prestasi kerja karyawan sebesar 67,9%.

Kata Kunci : Stres Kerja, Konflik Kerja, Prestasi Kerja